

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney yang dilakukan secara komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny. S dari persalinan kala I hingga kala IV, yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2017. Maka dapat disimpulkan :

- a. Pengkajian pada Ny."S" 14 Juni 2017 diperoleh data subyektif yakni ibu hamil 9 bulan dan merasa kenceng-kenceng disertai keluar lendir dari jalan lahir, HPHT 20-09-2016. Data obyektif yang diperoleh yakni TD : 100/70 mmHg, nadi : 98x/menit, nafas : 22x/menit, suhu : 36,8°C, Leopold I TFU 3 jari dibawah PX teraba kurang bulat, lunak, kurang melenting (kesan bokong), Leopold II Teraba keras memanjang seperti papan pada perut bagian kiri (kesan punggung kiri), Leopold III Teraba bulat, keras, melenting, sulit digoyangkan (kesan kepala sudah masuk PAP), Leopold IV teraba *divergent* penurunan 4/5, Mc. Donald 30 cm, TBJ 2.635 gram. Hasil VT v/v lendir/darah, Ø 1 cm, effacement 25 %, ketuban +, bagian terdahulu kepala, Hodge I.
- b. Diagnosa kebidanan yang diperoleh Ny."S" yakni G_I P₀₀₀₀ Ab₀₀₀ Usia kehamilan 38-39 minggu janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala, punggung kiri, inpartu kala I fase laten dengan keadaan ibu dan janin baik.
- c. Masalah yang dihadapi Ny."S" yaitu rasa nyeri dan cemas saat akan menghadapi persalinan.

- d. Tindakan segera tidak ada.
- e. Intervensi yang disusun menurut Ari Sulistyawati (2013) adalah :
 - 1) Beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaanya, bahwa ia dalam keadaan normal
 - 2) Berikan informasi tentang prosedur seperti pemantauan janin dan kemajuan persalinan normal
 - 3) Kaji kontraksi uterus/pola relaksasi, status janin, perdarahan pervagina dan dilatasi serviks
 - 4) Anjurkan klien untuk mengungkapkan perasaan, masalah dan rasa takut
 - 5) Posisikan klien miring ke kiri
 - 6) Bantu tindakan kenyamanan misalnya gosokan punggung/kaki
 - 7) Pantau masukan / pengeluaran. Perhatikan berat jenis urin. Anjurkan klien untuk mengosongkan kandung kemih
 - 8) Dukung klien selama kontraksi dengan teknik pernafasan dan relaksasi
 - 9) Demonstrasikan teknik pernafasan/relaksasi dengan tepat untuk setiap fase persalinan, ajarkan dan tinjau ulang posisi mendorong selama tahap II
 - 10) Posisikan klien miring ke kiri
 - 11) Bantu tindakan kenyamanan misalnya gosokan punggung/kaki
- f. Implementasi yang dilakukan berdasarkan intervensi yang disusun.
- g. Evaluasi dilakukan pada 14-06-2017 pukul 15.15 WIB dengan hasil pemeriksaan TD 110/80 mmHg, Nadi 96 x/menit, pernafasan 20 x/menit,

suhu 36,5°C, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, perdarahan \pm 10 cc.

6.2 Saran

a. Bagi klien

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin, diharapkan ibu dan bayi dalam keadaan sehat pasca persalinan. Ibu dapat memberikan ASI dengan rutin, menjaga kebersihan pada diri ibu dan bayinya, tidak pantang terhadap makanan kecuali alergi agar produksi ASI lebih maksimal.

b. Bagi Bidan

Diharapkan setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin ini dapat menjadi acuan bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin yaitu pada kala I, kala II, kala III, dan kala IV sehingga keadaan ibu dan bayi dapat terpantau dan dapat menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).

c. Bagi Institusi

Diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana bagi mahasiswa dalam melakukan studi kasus, seperti penyediaan alat-alat yang digunakan dalam melakukan asuhan untuk pengambilan data obyektif.